

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2017). *Sistem Informasi Geografis* (P. Christian (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Alfan Suneth Rizaldy, J. O. W. A. E. T. (2020). Respon Masyarakat Di Kawasan Permukiman Padat Menurut Tingkat Kerawanan Banjir Di Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 07(3), 361–370.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). Disasters Risk of Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Science*, 22.
<https://doi.org/10.1007/s13753-018-0186-5>
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. (2021). *KECAMATAN SERPONG UTARA DALAM ANGKA 2021*. Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.
- BNPB. (2017). Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Nasional. *Deputi Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan BNPB*, 141.
https://perpustakaan.bnpb.go.id/bulian/index.php?p=show_detail&id=845
- Cahyono, B. E., Cahyatri, P., Purwandari, E., Misto, & Febrianti, N. (2021). Mapping flooded risk area in East Java Indonesia using remote sensing data. *Journal of Physics: Conference Series*, 1825(1), 2–11.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1825/1/012081>
- Darmawan, K., Hani'ah, H., & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/15024>
- Darmawan, K., & Suprayogi, A. (2015). Jurnal Geodesi Undip Januari 2015. *Jurnal Geodesi Undip Januari 2015. I Wayan Eka Swastikayana*, P42, 4(1), 42.
- Darmawan, Y., Mashuri, I., Jumansa, M. A., & Aslam, F. M. (2023). *Analisis Daerah Rawan Banjir dengan Metode Composite Mapping Analysis (CMA) di Kota Padang (Flood Vulnerability Analysis using Composite Mapping Analysis (CMA) in Padang City)*. 89–98.
- Darwiyanto, E. (2017). Aplikasi GIS Klasifikasi Tingkat Kerawanan Banjir Wilayah Kabupaten Bandung Menggunakan Metode Weighted Product. *Indonesian Journal on Computing (Indo-JC)*, 2(1), 59.
<https://doi.org/10.21108/indojc.2017.2.1.141>
- Febrianto, A. (2007). *Interpretasi Citra Satelit Spot 5 Untuk Pemetaan Penggunaan Lahan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*.
- Haryani, N. S., Zubaidah, A., Dirgahayu, D., Fajar Yulianto, H., & Junita Pasaribu Peneliti Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh -LAPAN, D. (2012).

- Model Bahaya Banjir Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Kabupaten Sampang (Flood Hazard Model Using Remote Sensing Data in Sampang District). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 9(1), 52–66.
- Ka'u, A. A., Takumansang, E. D., & Sembel, A. (2021). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Spasial*, 8(3), 291–302.
http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZGY5YTEyNjNiNjU5NGEzYTc5ZDEyNDRiM2YzNGU0NTMyMDNIMDQ3YQ==.pdf
- Kodoatie, J. R., & Sjarief, R. (2006). *PENGELOLAAN BENCANA TERPADI: BANJIR LONGSOR KEKERINGAN DAN TSUNAMI*. Yarsif Watampone.
- Kodoatie, R. J. (2002). *BANJIR: BEBERAPA PENYEBAB DAN METODE PENGENDALIANNYA DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN*. Pustaka Pelajar.
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 1(1), 29–38.
<https://doi.org/10.30998/string.v1i1.966>
- Madani, I., Bachri, S., & Aldiansyah, S. (2022). Pemetaan Kerawanan Banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bendo Kabupaten Banyuwangi Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geosaintek*, 8(2), 192.
<https://doi.org/10.12962/j25023659.v8i2.11907>
- Mufidah NMI. (2006). Pengantar GIS (Geographic Information System). *Academia.Edu*, 1–6.
- Muin, A., & Rakuasa, H. (2023). Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 47–52.
- Nalurita, V. A. (2022). *ANALISIS TINGKAT KERAWANAN BENCANA BANJIR BERDASARKAN PEMODELAN SIG PADA WILAYAH KOTA JEMBER*.
- Nasution, S. (2009). *METODE RESEARCH (PENELITIAN ILMIAH)*. Bumi Aksara.
- Nugroho, H. D. (2019). Analisis daerah rawan bencana banjir di kecamatan kebumen kabupaten kebumen jawa tengah. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh Ke-6 Tahun 2019*, 237.
- Ogato, G. S., Bantider, A., Abebe, K., & Geneletti, D. (2020). Geographic information system (GIS)-Based multicriteria analysis of flooding hazard and risk in Ambo Town and its watershed, West shoa zone, oromia regional State, Ethiopia. *Journal of Hydrology: Regional Studies*, 27(March 2019), 100659. <https://doi.org/10.1016/j.ejrh.2019.100659>

- Paimin, Pramono, I. B., Purwanto, & Indrawati, D. R. (2012). Sistem Perencanaan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. In *Dynamical systems with applications using MATLAB* (Vol. 53).
- Pintubatu, D., Sudarsono, B., & Wijaya, A. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kerawanan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Tenggang Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(4), 80947.
- Prahasta, E. (2009). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS : KONSEP-KONSEP DASAR (PERSPEKTIF GEODESI DAN Geomatika)GEOMATIKA*. Bandung Informatika.
- Prasetyo, A. (2009). *Pemetaan Lokasi Rawan dan Risiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007*. <https://eprints.uns.ac.id/4444/>
- Pratomo, A. J. (2008). Analisis Kerentanan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis. *Skripsi*, 1–24. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Priambodo, I., Tambunan, M. P., & Kusratmoko, E. (2018). Spatial and statistical analysis on the cause of flooding in Northwest Jakarta floodplain (Kapak and Penjaringan Districts). *MATEC Web of Conferences*, 229, 1–8. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201822904008>
- Purnama, A. (2008). *PEMETAAN KAWASAN RAWAN BANJIR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CISADANE MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*.
- Pusponegoro, A. D., & Sujudi, A. (2016). *KEGAWATDARURATAN DAN BENCANA : SOLUSI DAN PETUNJUK TEKNIS PENANGGULANGAN MEDIK & KESEHATAN* (S. Shahab & D. Setiawan (eds.); 1st ed.). Rayyana Komunikasindo.
- Putranto, T. T., & Kusuma, K. I. (2009). PERMASALAHAN AIRTANAH PADA DAERAH URBAN Thomas Triadi Putranto *), Kristi Indra Kusuma **). *Jurnal Teknik*, 30(1), 48–58.
- Rachmat, A. R., & Pamungkas, A. (2014). Faktor-Faktor Kerentanan yang Berpengaruh terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C178–C183. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/7263%0Ahttps://ejurnal.its.ac.id>
- Raco, J. R., & Semiawan, C. R. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. *PT Grasindo*, 146. <https://osf.io/mfzuj/>
- Rakuasa, H., Helwend, J. K., & Sihasale, D. A. (2022). Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kota Ambon Menggunakan Sistim Informasi Geografis. *Jurnal*

Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian, 19(2), 73–82. <https://doi.org/10.15294/jg.v19i2.34240>

Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2023). Analisis Spasial Daerah Rawan Banjir Di Das Wae Heru, Kota Ambon. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 10(1), 75–82. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2023.010.1.8>

Ramadhani, D., Hariyanto, T., & Nurwatik, N. (2021). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pemetaan Potensi Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kota Malang, Jawa Timur) Application of the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method in Mapping Flood Potentials Based on. *Journal of Geodesy and Geomatics*, 17(1), 72–80.

Ramli, S., & Djajaningrat, H. (2010). *PEDOMAN PRAKTIS MANAJEMEN BENCANA (DISASTER MANAGEMENT)* (Seri Manaj). Dian Rakyat.

Rosyidie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 241. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2013.24.3.1>

Saidah, H., Nur, K. N., Parea, R. R. M. I. M., Tamrin, Miswar, T. A. . R. N., Mardewi, J. A. M., & Fenti, D. S. (2021). *Drainase Perkotaan* (Vol. 1). https://www.researchgate.net/publication/357606455_Drainase_Perkotaan#fullTextFileContent

Salamiah, S., & Kumalawati, R. (2016). Mapping of Agricultural Lands in Flood Hazard Areas in Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan. *Tropical Wetland Journal*, 2(3), 22–29. <https://doi.org/10.20527/twj.v2i3.36>

Sari, U. C., & Dananjaya, R. H. (2020). Analysis of Flood Vulnerability Assessment in Urban Area (Case Study: North Semarang District). *Journal of Advanced Civil and Environmental Engineering*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.30659/jacee.3.1.36-43>

Sinaga, & Maruli. (1995). *PENGETAHUAN PETA*. Fakultas Geografi UGM.

Sudirman, Sutomo, S. T., Bakrey, R. A., & Ali, M. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BANJIR/GENANGAN DI KOTA PANTAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KAWASAN TEPIAN AIR*. 3, 141–157.

Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN : (RESEARCH AND DEVELOPMENT/R&D)*. Bandung ALFABETA.

Suhardiman. (2012). *ZONASI TINGKAT KERAWANAN BANJIR DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) PADA SUB DAS WALANAE HILIR*.

Sukowati, K. A. D., & Kusratmoko, E. (2019). Analysis of the distribution of flood area in Karawang Regency using SAR Sentinel 1A image. *IOP*

Conference Series: Earth and Environmental Science, 311(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/311/1/012085>

Supuwingsih, N. N., & Rusli, M. (2020). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS: KONSEP DASAR & IMPLEMENTASI* (D. C. F (ed.); 1st ed.). ANDI.

Taufik, M., & Rahman, I. W. (2020). Pemetaan Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus: Banjir Pacitan Desember 2017). *Geoid*, 15(1), 12.
<https://doi.org/10.12962/j24423998.v15i1.3870>

Triwidiyanto, A., & Navastara, A. M. (2013). PEMINTAKATAN RISIKO BENCANA BANJIR AKIBAT LUAPAN KALI KEMUNING DI KABUPATEN SAMPANG. *Methods in Enzymology*, 51(C), 331–337.
[https://doi.org/10.1016/S0076-6879\(78\)51044-6](https://doi.org/10.1016/S0076-6879(78)51044-6)

Vink, A. P. A. (1975). *Land use in advancing agriculture*.